

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK PADA MATERI UNSUR BANGUN RUANG SISI DATAR DI KELAS VIII-J SMP NEGERI 3 SURABAYA

Suen Yektiana¹, Suhartono², Sunardi³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Matematika/PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2023, Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya, Indonesia

³SMPN 3 Surabaya, Indonesia

ppg.suenyektiana81@program.belajar.id¹, suhartono_fbs@uwks.ac.id², nardi1708@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 11-12-2024

Disetujui: 31-12-2024

Kata Kunci:

Pembelajaran
berdiferensiasi
Sikap percaya diri

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian dilatarbelakangi dengan rendahnya sikap percaya diri peserta didik pada materi Unsur Bangun Ruang Sisi Datar di kelas VIII-J SMP Negeri 3 Surabaya. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti melakukan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diharapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik, karena pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik melalui implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data menggunakan non-tes (pengamatan) dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan peningkatan sikap percaya diri peserta didik. Pada kegiatan Pra Siklus rata-rata persentasenya 29,03%. Pada Siklus I meningkat menjadi 50,54% meskipun belum memenuhi kriteria keberhasilan. Terakhir pada Siklus II rata-rata persentase meningkat dan berhasil melebihi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75,27%. Berdasarkan hasil dari rata-rata persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi ini berhasil meningkatkan sikap percaya diri peserta didik kelas VIII-J SMP Negeri 3 Surabaya pada materi Unsur Bangun Ruang Sisi Datar Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Pembelajaran berdiferensiasi, Sikap percaya diri

Abstract: The research was motivated by the low self-confidence of students in the material Elements of Geometry a Flat-Side in class VIII-J of SMP Negeri 3 Surabaya. So, based on this problem, researchers conducted learning using a differentiated learning approach which is expected to increase students' self-confidence, because learning is adapted to each student's learning style. This research aims to increase students' self-confidence through the implementation of a differentiated learning approach. This research uses the Classroom Action Research (CAR) method with data collection techniques using non-tests (observations) and data analysis techniques using qualitative analysis techniques. The results of research using a differentiated learning approach show an increase in students' self-confidence. In Pre-Cycle activities the average percentage is 29.03%. In Cycle I it increased to 50.54% even though it had not met the success criteria. Finally, in Cycle II the average percentage increased and succeeded in exceeding the success criteria determined by the researchers, namely 75.27%. Based on the results of the average percentage, it can be concluded that research using a differentiated learning approach has succeeded in increasing the self-confidence of class VIII-J students at SMP Negeri 3 Surabaya in the material Elements of Geometry Flat-Side for the Academic Year 2023/2024.

Keywords: Differentiated learning, Confident attitude

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal pokok yang akan berperan dalam meningkatkan kemajuan dan kualitas suatu bangsa. Sesuai dengan Kadi & Awwaliyah (2017), menyatakan bahwa kemajuan suatu bangsa dapat diukur berdasarkan kualitas dan sistem pendidikannya. Pendidikan merupakan hal yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah pondasi utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan abad ke-21.

Pesatnya pendidikan di era abad 21 ini, pendidikan berperan sangat besar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu, karena dengan pendidikan yang bermutu akan menghasilkan generasi-generasi yang tangguh, siap bersaing, mampu menjawab tantangan-tantangan didepan (Widodo, 2015). Salah satunya pendidikan yang ada di matematika, yang di dalamnya kita diajarkan untuk berpikir kritis, sistematis, kreatif, dan percaya diri.

Selain itu, saat ini Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dalam dunia pendidikan setelah wabah covid-19 meluncurkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Menurut Rahayu et al. (2022), kurikulum merdeka merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar dengan aman, nyaman, bermakna dan sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Kurikulum merdeka tidak lepas dari pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi yaitu pembelajaran dengan menyesuaikan minat belajar, kesiapan belajar, dan profil belajar masing-masing peserta didik (Nurfata & Pujiastuti, 2023). Menurut Kamal (2021), pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari konten (menegnai apa yang dipelajari oleh peserta didik), proses (bagaimana peserta didik akan mendapatkan informasi dan menyusun ide mengenai hal yang dipelajari), dan produk (bagaimana peserta didik mendemonstrasikan apa yang sudah dipelajari). Sehingga harapannya dengan melakukan pembelajaran berdiferensiasi, semua peserta didik kebutuhannya terpenuhi karena pembelajarannya disesuaikan kebutuhan

masing-masing peserta didik yang pada akhirnya menciptakan peserta didik yang memiliki sikap percaya diri pada saat pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi mereka masing-masing.

Menurut Fardani, et. al. (2021) percaya diri adalah keyakinan seorang individu akan kemampuannya sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkannya sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Sikap percaya diri berkontribusi terhadap keberhasilan dalam mengerjakan asesmen (Rifai et al., 2023). Sejalan dengan Novtiar & Aripin (2017), peserta didik dengan tingkat percaya diri yang tinggi akan berani mencoba untuk demostrasi di depan kelas, berani berpendapat, berani bertanya pada guru, berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga akan tercipta pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Berbanding terbalik dengan peserta didik yang memiliki sikap percayadiri rendah, akan lebih cenderung diam, malu, tidak berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sehingga, sikap percaya diri yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar (Setyowati & Widana, 2016). Menurut Andayani & Amir (2019), munculnya sikap percaya diri tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki peserta didik, tetapi juga bisa dibangun oleh guru untuk menumbuhkan karakter percaya diri, diantaranya yaitu : (1) memberikan apresiasi atas pencapaian yang dilakukan oleh peserta didik; (2) mengajari peserta didik untuk belajar bertanggung jawab; (3) mengajari peserta didik untuk bersikap ramah dan senang membantu; (4) Mengarahkan tetap fokus pada kemajuan yang telah dicapainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas VIII-J di SMP Negeri 3 Surabaya dengan jumlah peserta didik sebanyak 31, jumlah peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan adalah 10, peserta didik yang berani berpendapat 9, sedangkan peserta didik yang berani presentasi tugas adalah 8. Hasil observasi tersebut menunjukkan tingkat sikap percaya diri peserta didik rendah.

Sehingga peneliti akan melakukan sebuah tindakan untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik kelas VIII-J di SMP Negeri 3 Surabaya pada materi Unsur-unsur Bangun Ruang Sisi Datar tahun pelajaran 2023/2024. Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan. Selain itu dapat dijadikan referensi para guru untuk memilih pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memperhatikan kebutuhan masing-masing peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Anggitawati et al. (2023), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran di kelas. Pelaksanaan PTK pada masing-masing siklus harus melalui beberapa tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Surabaya dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-J/fase D di SMP Negeri 3 Surabaya sebanyak 31 orang dengan laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari 2024 tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran matematika materi Bangun Ruang Sisi Datar dengan sub materi Unsur-unsur Bangun Ruang Sisi Datar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-tes (pengamatan). Pengamatan selama kegiatan pembelajaran digunakan untuk memantau peningkatan sikap percaya diri peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif.

Fokus pada penelitian ini adalah pengaruh implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada kegiatan pembelajaran matematika unsur-unsur bangun ruang sisi datar

terhadap sikap percaya diri peserta didik. Berdasarkan Umairoh (2021), indikator sikap percaya diri adalah berani berpendapat, berani bertanya, berani menjawab pertanyaan, dan berani presentasi. Berdasarkan indikator sikap percaya diri tersebut, keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu rata-rata persentase mencapai 70% pada masing-masing siklus.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas VIII-J SMP Negeri 3 Surabaya pada materi Bangun Ruang Sisi Datar dengan submateri Unsur-unsur Bangun Ruang Sisi Datar. Hasil penelitian implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik. Siklus yang dilakukan pada penelitian ini adalah Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II dengan masing-masing siklus melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di kelas VIII-J SMP Negeri 3 Surabaya pada pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2024, sikap percaya diri yang dimiliki oleh peserta didik tergolong rendah karena hanya beberapa peserta didik yang mampu memenuhi indikator sikap percaya diri peserta didik. Berikut hasil pra siklus sikap percaya diri yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pra Siklus Sikap Percaya Diri Peserta Didik

Indikator Sikap Percaya Diri	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	10	32,26%
Berani berpendapat	9	29,03%
Berani presentasi hasil tugas	8	25,81%
Rata-rata		29,03%

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut, hasil pengamatan Pra Siklus pada sikap percaya diri peserta didik dilihat pada masing-masing indikator rata-rata persentasenya belum mencapai persentase yang diharapkan oleh peneliti yaitu masih kurang dari 70%. Rata-rata

persentase sikap percaya diri peserta didik pada Pra Siklus adalah 29,03%.

Berdasarkan hasil rata-rata persentase pada Pra Siklus tersebut, peneliti melanjutkan pada Siklus I dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yaitu penerapan diferensiasi proses dengan tahap pembelajaran dan penyelesaian LKPD pada submateri Unsur-unsur Bangun Ruang Sisi Datar prosesnya disesuaikan dengan masing-masing gaya belajar peserta didik untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik. Siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan, pertemuan pertama pada tanggal 20 dan 21 Februari 2024. Berikut hasil Siklus I yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Siklus I Sikap Percaya Diri Peserta Didik

Indikator Sikap Percaya Diri	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	20	64,52%
Berani berpendapat	12	38,71%
Berani presentasi hasil tugas	15	48,39%
Rata-rata		50,54%

Berdasarkan pada tabel 2, tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada Siklus I dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan Pra Siklus dengan rata-rata persentase Siklus I yaitu 50,54%, meskipun rata-rata persentase indikator sikap percaya diri peserta didik belum memenuhi persentase yang ditetapkan. Sehingga peneliti perlu melanjutkan pada Siklus II untuk memenuhi keberhasilan rata-rata persentase yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Siklus I ini yaitu pada tahap perencanaan peneliti melakukan pemetaan peserta didik berdasarkan gaya belajar melalui angket gaya belajar yang dibagikan kepada peserta didik, kemudian membuat rencana pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran

berdiferensiasi sesuai dengan hasil pemetaan yang telah dilakukan dan diharapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik karena mereka dapat belajar sesuai dengan gaya belajar dan karakteristik mereka masing-masing dengan menyiapkan media dan bahan ajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, masing-masing gaya belajar mendapatkan media dan bahan ajar yang berbeda yang disesuaikan dengan gaya belajar mereka masing-masing. Tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator sikap percaya diri. Terakhir pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil dari siklus I yang rata-rata persentasenya belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sehingga peneliti harus melanjutkan ke Siklus II dengan memperbaiki keurangan yang ada pada Siklus I ini.

Hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus II dalam meningkatkan sikap percaya diri peserta didik melalui implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi ini mengalami peningkatan dan rata-rata persentase sudah memenuhi persentase indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut hasil Siklus II yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Siklus II Sikap Percaya Diri Peserta Didik

Indikator Sikap Percaya Diri	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	23	74,19%
Berani berpendapat	22	70,97%
Berani presentasi hasil tugas	25	80,65%
Rata-rata		75,27%

Siklus II ini dilakukan sebanyak 2 pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 Februari 2024. Berdasarkan tabel 3 tersebut, tindakan yang dilakukan oleh peneliti sudah memenuhi kriteria keberhasilan, rata-rata persentase indikator sikap percaya diri peserta didik. Persentase pada masing-masing indikator

sudah lebih dari 70% dengan indikator berani bertanya dan menjawab pertanyaan persentasenya 74,19%, indikator berani berpendapat 70,97%, indikator presentasi hasil tugas 80,65%, serta rata-rata persentase indikator secara keseluruhan yaitu 75,27%. Sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas sampai pada Siklus II, karena indikator sikap percaya diri peserta didik rata-rata persentasenya sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

D. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada Pra Siklus, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran konvensional pada submateri Unsur-unsur Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII-J SMP Negeri 3 Surabaya dan menemukan permasalahan mengenai sikap percaya diri peserta didik yang rendah, sehingga peneliti melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan tahapan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Siklus I dan Siklus II masing-masing dilakukan sebanyak 2 pertemuan. Masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada Siklus I, peneliti mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik karena pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing peserta didik. Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti tersebut, peserta didik mengalami peningkatan sikap percaya diri meskipun rata-rata persentase indikator sikap percaya diri peserta didik belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Persentase indikator berani bertanya dan menjawab pertanyaan 64,52%, indikator berani berpendapat 38,71%, dan indikator berani presentasi tugas 48,39%. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti harus melakukan perbaikan pada Siklus II.

Pada siklus II ini, peneliti dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik melalui implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dan persentase indikator dalam

meningkatkan sikap percaya diri peserta didik sudah memenuhi rata-rata persentase yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 70%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing indikator sikap percaya diri peserta didik dan rata-rata persentasenya melebihi 70% yaitu persentase pada indikator berani bertanya dan menjawab pertanyaan 74,19%, persentase pada indikator berani berpendapat 70,97%, persentase berani presentasi tugas 80,65%, dan persentase rata-rata dari indikator sikap peserta didik 75,27%. Sehingga penelitian tindakan kelas sampai pada Siklus II karena penelitian sudah dinyatakan berhasil meningkatkan sikap percaya diri peserta didik melalui implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada submateri Unsur-unsur Bangun Ruang Sisi Datar peserta didik kelas VIII-J SMP Negeri 3 Surabaya tahun pelajaran 2023/2024.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan sikap percaya diri peserta didik kelas VIII-J SMP Negeri 3 Surabaya pada materi Bangun Ruang Sisi Datar tahun pelajaran 2023/2024. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata persentase indikator sikap percaya diri peserta didik. Dari sebelum dilakukan tindakan peserta didik berani bertanya dan menjawab pertanyaan sebanyak 10 dengan persentase 32,26%, peserta didik berani berpendapat 9 dengan persentase 29,03%, peserta didik berani presentasi tugas 8 dengan persentase 25,81% serta rata-rata persentase 29,03%. Sedangkan pada Siklus I sikap percaya diri peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, meskipun rata-rata persentase belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Peserta didik berani bertanya dan menjawab pertanyaan sebanyak 20 dengan persentase 64,52%, peserta didik berani berpendapat 12 dengan persentase 38,71%, peserta didik berani presentasi tugas 15 dengan persentase 48,39% serta rata-rata persentase 50,54%. Pada Siklus II, sikap percaya diri peserta didik juga lebih meningkat dan indikator sikap

percaya diri sudah memenuhi persentase yang telah ditentukan oleh peneliti. Peserta didik berani bertanya dan menjawab pertanyaan sebanyak 23 dengan persentase 74,19%, peserta didik berani berpendapat 22 dengan persentase 70,97%, peserta didik berani presentasi tugas 25 dengan persentase 80,65% serta rata-rata persentase 75,27%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik seperti gaya belajar dan karakteristiknya. Selain itu pendekatan pembelajaran berdiferensiasi juga salah satu upaya untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik, karena mereka dapat belajar sesuai dengan gaya belajar dan karakteristiknya. Sehingga peserta didik akan lebih percaya diri karena kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas dengan tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing lapangan, Bapak Suhartono, M.Pd, guru pamong SMP Negeri 3 Surabaya Bapak Drs. Sunardi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan terhadap penelitian ini. Selain itu, peneliti juga berterima kasih kepada Bapak/Ibu Guru serta peserta didik kelas VIIIJ yang telah bekerja sama dan berpartisipasi dengan baik dalam melaksanakan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, M., Amir, Z. (2019). Membangun Self-Confidence Siswa Melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*. 2(2). 147-153. <http://dx.doi.org/10.24042/djm.v2i2.4279>
- Anggitawati, B. H., Hadiyanti, A. H. D., & Kriswanto, Y. B. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 23(2). 159-174. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v23i2.17933>
- Fardani, Z., Surya, E., Mulyono, M. (2021). Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning. *PARADIKMA: Jurnal Pendidikan Matematika*. 14(1). 39-51. <https://doi.org/10.24114/paradikma.v14i1.24809>
- Kadi, T., Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *JURNAL ISLAM NUSANTARA*. 1(2). 144-155. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2>
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai. *Juluk: Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*. 1(1). 89-100.
- Khofshoh, J., Rasiman, R., Rifai, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar dan Self Confidence Siswa Melalui Model PBL Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan LKPD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang*. 1(2). 1527-1537. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/5289>
- Novtiar, C., Aripin, U. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa SMP Melalui Pendekatan Open Ended. *Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana*. 6(2). 119-131.
- Nurfata, A. S. B., Pujiastuti, H. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*. 8(1). 10-19. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*. 6(4). 6313-6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Setyowati, D., Wadana, I. W. (2016). Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal EMASAINS*. 5(1). 66-72. <https://doi.org/10.59672/emasains.v5i1.21>
- Umairroh, M. A., (2021). Penerapan Model Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *TUNJUK AJAR: JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*. 4(2). 140-150. <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v4i2.140-150>
- Widodo, H. (2015). Potret Pendidikan Di Indonesia dan Kesiapannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). *CENDEKIA: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*. 13(2). 293-307. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.250>